

Optimalisasi Kompetensi Akuntansi dan Manajerial Mahasiswa STIE Ganesha Berbasis *Mind Mapping* untuk Kesiapan Karier di Era Global

Ujang Kusnaedi^{1*}, Rony Marthin Sitohang S², Nizar Zulkarnain³, Yandi Asmana⁴, Dena Vera Silvana⁵

^{1,2,3,4}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Ganesha, Jl. Legoso Raya No.31, Pisangan, Kec. Ciputat Tim., Kota Tangerang Selatan, Banten

E-mail: ujang@stieganasha.ac.id

* Corresponding Author

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i3.5522>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 20 Jan 2026

Revised: 30 Jan 2026

Accepted: 13 Feb 2026

Kata Kunci:

Mind Mapping,
Kompetensi Akuntansi,
Kompetensi Manajerial,
Kesiapan Karier

Keywords:

Mind Mapping,
Accounting Competence,
Managerial
Competence, *Career*
Readiness



ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengoptimalkan kompetensi akuntansi dan manajerial mahasiswa STIE Ganesha melalui penerapan metode *mind mapping* guna meningkatkan kesiapan karier di era global. Kompetensi akuntansi dan manajerial merupakan kemampuan esensial bagi mahasiswa bidang ekonomi dan bisnis dalam memahami proses bisnis serta mendukung pengambilan keputusan secara efektif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi terhadap mahasiswa yang mengikuti kegiatan pelatihan dan pendampingan berbasis *mind mapping*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan *mind mapping* mampu meningkatkan pemahaman konseptual, kemampuan analisis, dan kepercayaan diri mahasiswa dalam mengintegrasikan konsep akuntansi dan manajerial. Selain itu, metode ini mendorong terciptanya proses pembelajaran yang lebih aktif, sistematis, dan aplikatif. Dengan demikian, *mind mapping* dapat direkomendasikan sebagai metode pembelajaran strategis yang relevan dan berkelanjutan untuk diterapkan dalam pembelajaran akuntansi dan manajemen di perguruan tinggi.

This study aims to optimize the accounting and managerial competencies of STIE Ganesha students through the application of the mind mapping method to improve career readiness in the global era. Accounting and managerial competencies are essential skills for students in the field of economics and business in understanding business processes and supporting effective decision making. This study uses a qualitative approach with a case study method. Data collection was conducted through in-depth interviews, observations, and documentation of students who participated in mind mapping-based training and mentoring activities. The results show that the application of mind mapping can improve students' conceptual understanding, analytical skills, and confidence in integrating accounting and managerial concepts. In addition, this method encourages a more active, systematic, and applicable learning process. Thus, mind mapping can be recommended as a relevant and sustainable strategic learning method to be applied in accounting and management learning in higher education.



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

How to Cite: Ujang Kusnaedi, et al (2026). Optimalisasi Kompetensi Akuntansi dan Manajerial Mahasiswa STIE Ganesha Berbasis *Mind Mapping* untuk Kesiapan Karier di Era Global, 4(3) 20692-20697. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i3.5522>

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia kerja di era global menuntut lulusan perguruan tinggi tidak hanya memiliki penguasaan pengetahuan akademik, tetapi juga kompetensi praktis yang dapat langsung diterapkan di lingkungan kerja. Kompetensi akuntansi dan manajerial menjadi bekal utama bagi mahasiswa bidang ekonomi dan bisnis untuk mampu memahami proses bisnis, mengelola informasi keuangan, serta mendukung pengambilan keputusan organisasi secara efektif. Namun, pada kenyataannya masih banyak

mahasiswa yang memiliki keterbatasan dalam mengintegrasikan kompetensi tersebut ke dalam konteks praktis dunia kerja, sehingga berdampak pada rendahnya kesiapan karier setelah lulus.

Mahasiswa STIE Ganesha sebagai calon tenaga profesional di bidang akuntansi dan manajemen dihadapkan pada tantangan untuk mampu berpikir sistematis, analitis, dan solutif. Berdasarkan hasil pengamatan awal dan diskusi dengan mahasiswa, masih ditemukan permasalahan berupa kesulitan dalam memahami keterkaitan antara konsep akuntansi dan fungsi manajerial, rendahnya kemampuan menyusun alur analisis kasus, serta keterbatasan dalam menyajikan solusi secara terstruktur. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya upaya pendampingan dan penguatan kompetensi yang bersifat aplikatif dan mudah dipahami oleh mahasiswa.

Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk menjawab permasalahan tersebut adalah penerapan metode mind mapping. Mind mapping merupakan teknik visualisasi yang membantu peserta mengorganisasi ide, menghubungkan konsep, serta menyusun informasi secara runtut dan terintegrasi. Melalui pendekatan ini, mahasiswa dapat lebih mudah memahami konsep akuntansi dan manajerial, mengaitkannya dengan studi kasus nyata, serta menuangkannya dalam bentuk pemetaan masalah dan solusi. Mind mapping telah banyak digunakan dalam kegiatan pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia karena efektif dalam meningkatkan pemahaman, kreativitas, dan kemampuan berpikir sistematis (Buzan & Buzan, 2019).

Selain meningkatkan pemahaman materi, penggunaan mind mapping dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat juga berperan dalam membangun kepercayaan diri mahasiswa dalam menganalisis dan menyelesaikan permasalahan. Dengan adanya panduan visual yang jelas, mahasiswa dapat lebih aktif berdiskusi, menyampaikan gagasan, serta terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran berbasis praktik. Pendekatan ini sejalan dengan tujuan PKM yang menekankan pada proses pemberdayaan, partisipasi aktif, dan peningkatan kapasitas mitra secara berkelanjutan.

Kegiatan PKM ini dirancang dalam bentuk pelatihan dan pendampingan kepada mahasiswa STIE Ganesha dengan fokus pada optimalisasi kompetensi akuntansi dan manajerial berbasis mind mapping. Melalui kegiatan ini, mahasiswa tidak hanya dibekali pemahaman konseptual, tetapi juga dilatih untuk menerapkan mind mapping dalam menganalisis kasus bisnis, menyusun laporan sederhana, serta merancang pengambilan keputusan secara sistematis. Pendekatan ini diharapkan mampu meningkatkan kesiapan karier mahasiswa, baik dalam menghadapi dunia kerja, magang, maupun wirausaha.

Di tengah tuntutan dunia kerja yang semakin kompetitif dan berbasis digital, penguatan kompetensi mahasiswa melalui metode yang inovatif dan aplikatif menjadi sangat penting. Mind mapping dapat diintegrasikan dengan media digital dan perangkat pembelajaran sederhana, sehingga relevan dengan kebutuhan pembelajaran masa kini. Dengan demikian, kegiatan PKM ini diharapkan dapat memberikan manfaat nyata bagi mahasiswa STIE Ganesha dalam meningkatkan kompetensi akuntansi dan manajerial sebagai bekal kesiapan karier di era global.

Berdasarkan uraian tersebut, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk mengoptimalkan kompetensi akuntansi dan manajerial mahasiswa STIE Ganesha melalui pelatihan dan pendampingan berbasis mind mapping. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan dampak langsung bagi mahasiswa sebagai mitra kegiatan, serta menjadi model kegiatan PKM yang aplikatif dan berkelanjutan dalam mendukung peningkatan kualitas lulusan perguruan tinggi.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai efektivitas penerapan mind mapping dalam mengoptimalkan kompetensi akuntansi dan manajerial mahasiswa STIE Ganesha sebagai bekal kesiapan karier di era global. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti menggali pengalaman, persepsi, serta proses pembelajaran yang dialami mahasiswa selama mengikuti pelatihan dan pendampingan berbasis mind mapping. Melalui metode studi kasus, penelitian ini difokuskan pada satu konteks tertentu, yaitu mahasiswa STIE Ganesha, sehingga peneliti dapat mengamati secara langsung dinamika pembelajaran, pola berpikir, serta perubahan kemampuan mahasiswa dalam memahami dan mengintegrasikan konsep akuntansi dan manajerial. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen guna memperoleh gambaran yang komprehensif dan sesuai dengan kondisi nyata di lingkungan akademik (Sugiyono, 2022).

Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder sebagai dasar analisis. Data primer diperoleh melalui wawancara mendalam dengan mahasiswa peserta kegiatan untuk menggali pengalaman, pemahaman, serta persepsi mereka terhadap penggunaan mind mapping dalam pembelajaran akuntansi dan manajerial, serta melalui observasi langsung terhadap aktivitas mahasiswa dalam menyusun mind mapping, menganalisis studi kasus, dan menyampaikan hasil pemikiran selama proses pelatihan dan pendampingan berlangsung. Sementara itu, data sekunder digunakan sebagai data pendukung yang diperoleh dari dokumen akademik, modul pelatihan, materi pembelajaran, serta hasil mind mapping mahasiswa, yang berfungsi untuk memberikan konteks tambahan terkait capaian pembelajaran, standar kompetensi mahasiswa, dan relevansi penerapan mind mapping dalam meningkatkan kesiapan karier.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa STIE Ganesha, khususnya yang berasal dari Program Studi Akuntansi dan Manajemen. Mengingat keterbatasan waktu, sumber daya, serta fokus penelitian yang bersifat mendalam, maka teknik pengambilan sampel dilakukan dengan purposive sampling.

Kriteria pemilihan informan penelitian meliputi:

1. Mahasiswa aktif Program Studi Akuntansi dan Manajemen STIE Ganesha.
2. Mahasiswa yang telah menempuh mata kuliah inti akuntansi dan manajerial.
3. Mahasiswa yang mengikuti pelatihan dan pendampingan berbasis mind mapping.
4. Mahasiswa yang bersedia memberikan informasi secara terbuka selama proses wawancara dan observasi.

Jumlah informan disesuaikan dengan kebutuhan penelitian kualitatif agar data yang diperoleh memiliki kedalaman dan mampu merepresentasikan fenomena yang diteliti.

Variabel dan Pengukuran

Variabel independen (X) dalam penelitian ini adalah penerapan mind mapping, sedangkan variabel dependen (Y) adalah kompetensi akuntansi dan manajerial mahasiswa STIE Ganesha sebagai bentuk kesiapan karier di era global.

Indikator Penerapan Mind Mapping (Variabel X):

1. Kemampuan mahasiswa dalam menyusun dan memetakan konsep akuntansi dan manajerial secara sistematis menggunakan mind mapping.
2. Kejelasan hubungan antar konsep dalam mind mapping yang mencerminkan pemahaman integratif antara teori dan praktik.
3. Konsistensi penggunaan mind mapping dalam proses pembelajaran, analisis studi kasus, dan penyelesaian tugas akademik.
4. Kreativitas visual dan ketepatan penggunaan simbol, warna, serta kata kunci dalam mind mapping.

Indikator Kompetensi Akuntansi dan Manajerial Mahasiswa (Variabel Y):

1. Kemampuan memahami dan menjelaskan konsep dasar akuntansi dan manajemen secara terstruktur.
2. Kemampuan menganalisis permasalahan akuntansi dan manajerial berdasarkan studi kasus.
3. Kemampuan mengintegrasikan aspek akuntansi dan manajerial dalam pengambilan keputusan sederhana.
4. Kesiapan karier yang tercermin dari kepercayaan diri, kemampuan komunikasi akademik, dan pemahaman standar kompetensi lulusan.

Seluruh indikator dapat dinilai menggunakan skala Likert lima poin (1 = sangat rendah hingga 5 = sangat tinggi) apabila penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif. Dalam pendekatan kualitatif, indikator-indikator tersebut digunakan sebagai fokus observasi dan pedoman wawancara untuk menggali kedalaman pemahaman, pengalaman, serta perubahan kompetensi mahasiswa selama pelaksanaan kegiatan.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa teknik, yaitu:

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan secara kualitatif deskriptif dengan tahapan sebagai berikut:

1. Reduksi Data, yaitu memilah dan menyederhanakan data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.
2. Penyajian Data, dengan menyusun data dalam bentuk narasi, matriks, atau tabel sederhana agar mudah dipahami.
3. Penarikan Kesimpulan, dengan menginterpretasikan temuan penelitian untuk menjawab tujuan penelitian.
4. Triangulasi Data, dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi guna meningkatkan keabsahan data.

Melalui tahapan tersebut, diharapkan penelitian ini mampu menghasilkan pemahaman yang mendalam dan komprehensif mengenai efektivitas mind mapping dalam meningkatkan kompetensi akuntansi dan manajerial mahasiswa STIE Ganesha.

Hipotesis Penelitian

Penelitian ini merumuskan hipotesis untuk menguji pengaruh penerapan mind mapping terhadap optimalisasi kompetensi akuntansi dan manajerial mahasiswa STIE Ganesha sebagai bekal kesiapan karier di era global. Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis Nol (H_0): Penerapan mind mapping tidak berpengaruh signifikan terhadap kompetensi akuntansi dan manajerial mahasiswa STIE Ganesha.
2. Hipotesis Alternatif (H_1): Penerapan mind mapping berpengaruh signifikan terhadap kompetensi akuntansi dan manajerial mahasiswa STIE Ganesha.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan mind mapping memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan kompetensi akuntansi dan manajerial mahasiswa STIE Ganesha. Mind mapping terbukti memfasilitasi proses berpikir secara lebih terstruktur, sehingga mahasiswa mampu menyusun konsep-konsep akuntansi, keterkaitan antar data keuangan, serta implikasi manajerial secara lebih sistematis. Temuan ini sejalan dengan teori pemetaan kognitif yang dikemukakan oleh Buzan (2018), yang menyatakan bahwa visualisasi hubungan antaride membantu meningkatkan pemahaman dan retensi informasi, yang pada akhirnya berpengaruh pada kemampuan analisis dan pengambilan keputusan.

Secara praktis, mahasiswa yang secara konsisten menggunakan mind mapping menunjukkan peningkatan pada aspek keteraturan alur berpikir, kejelasan analisis, serta kemampuan menjaga fokus dalam memahami dan menyelesaikan studi kasus akuntansi dan manajemen. Penelitian ini mengungkap bahwa mind mapping tidak hanya memperbaiki aspek kognitif dalam proses pembelajaran, tetapi juga memengaruhi aspek afektif seperti peningkatan kepercayaan diri mahasiswa dalam menyampaikan hasil analisis dan mengemukakan argumen secara logis. Hal ini terjadi karena mind mapping menyediakan gambaran menyeluruh yang memudahkan mahasiswa mengingat poin-poin kunci tanpa bergantung pada hafalan atau catatan panjang.

Peningkatan Pemahaman Konseptual Akuntansi dan Manajerial Salah satu temuan utama penelitian ini adalah adanya peningkatan pemahaman konseptual mahasiswa terhadap materi akuntansi dan manajerial setelah penerapan mind mapping. Mahasiswa melaporkan bahwa metode ini memudahkan mereka merangkum dan mengorganisir materi yang sebelumnya terasa rumit, padat, dan terfragmentasi. Dengan memetakan konsep utama, subkonsep, serta relasi antar variabel akuntansi dan manajemen, mahasiswa mampu menangkap alur logika pembelajaran secara lebih utuh dan terstruktur.

Mind mapping membantu mahasiswa melihat keterkaitan antara konsep yang sebelumnya dipelajari terpisah, misalnya hubungan antara laporan keuangan, analisis kinerja, dan pengambilan keputusan manajerial. Temuan ini menguatkan pandangan Kurniawan dan Pertiwi (2020) bahwa struktur konseptual yang jelas merupakan fondasi pembelajaran akuntansi dan manajemen. Tanpa struktur tersebut, mahasiswa cenderung hanya menghafal rumus dan prosedur tanpa memahami makna dan implikasinya. Oleh karena itu, mind mapping berfungsi sebagai jembatan antara teori dan praktik, sehingga mahasiswa tidak hanya memahami konsep secara tekstual, tetapi juga mampu menerapkannya dalam analisis kasus dan simulasi pengambilan keputusan nyata.

Dinamika Pembelajaran dan Kesiapan Karier Mahasiswa

Penelitian ini juga menemukan bahwa penerapan mind mapping menciptakan dinamika pembelajaran yang lebih aktif, kolaboratif, dan partisipatif. Mahasiswa menjadi lebih berani menyampaikan pendapat, berdiskusi, dan mempresentasikan hasil analisis di depan dosen serta teman sejawat. Peningkatan partisipasi ini menunjukkan bahwa mind mapping turut mengembangkan soft skills seperti komunikasi, kerja tim, dan kepercayaan diri kompetensi penting untuk kesiapan karier di era global.

Namun efektivitas mind mapping dipengaruhi oleh intensitas latihan dan kualitas pendampingan. Mahasiswa yang konsisten menggunakan mind mapping dan mendapat bimbingan terstruktur menunjukkan peningkatan kompetensi yang lebih signifikan dibandingkan yang menggunakannya sporadis. Temuan ini mengindikasikan bahwa mind mapping perlu diintegrasikan secara berkelanjutan dalam proses pembelajaran, bukan hanya sebagai metode tambahan sesaat.

Dinamika Public Speaking dalam Lingkungan Kerja

Temuan penelitian juga menunjukkan bahwa lingkungan kerja memengaruhi efektivitas penggunaan mind mapping. Pada divisi yang sering melakukan presentasi atau rapat koordinasi, karyawan lebih mudah memahami manfaat mind mapping karena penggunaannya langsung diterapkan dalam tugas sehari-hari. Sebaliknya, pada divisi yang jarang melakukan presentasi, mind mapping dipandang sebagai beban tambahan yang tidak terlalu relevan.

Hal ini menegaskan bahwa efektivitas mind mapping terkait erat dengan budaya komunikasi organisasi. Budaya yang mendukung eksplorasi ide, kolaborasi, serta komunikasi terbuka akan memperkuat fungsi mind mapping sebagai alat strategis peningkatan kualitas komunikasi karyawan. Sebaliknya, pada organisasi yang memiliki budaya komunikasi kaku dan hierarkis, pemanfaatannya tidak berjalan optimal.

Tantangan Implementasi Mind Mapping dalam Pembelajaran

Meski memiliki manfaat, penerapan mind mapping menghadapi sejumlah tantangan. Pada tahap awal, beberapa mahasiswa kesulitan menyusun peta konsep yang efektif karena belum terbiasa dengan pola berpikir visual dan terstruktur. Perbedaan gaya belajar juga membuat tingkat adaptasi terhadap mind mapping bervariasi; sebagian memerlukan waktu lebih lama untuk memetakan ide secara sistematis.

Untuk itu diperlukan strategi pendampingan yang intensif dan berkelanjutan agar mahasiswa dapat memanfaatkan mind mapping secara optimal. Dosen memegang peran penting dalam memberikan contoh, umpan balik, dan arahan selama proses penyusunan mind mapping sehingga metode ini benar-benar mendukung pencapaian kompetensi pembelajaran.

Implikasi terhadap Pengembangan Kompetensi Mahasiswa STIE Ganesha

Hasil penelitian ini memiliki implikasi penting bagi pengembangan kurikulum dan strategi pembelajaran di STIE Ganesha. Pertama, mind mapping dapat diadopsi sebagai metode strategis dalam mata kuliah akuntansi dan manajemen untuk meningkatkan pemahaman konseptual dan keterampilan analitis mahasiswa. Kedua, perguruan tinggi perlu mendorong dosen mengintegrasikan mind mapping dengan pembelajaran berbasis kasus, proyek, dan simulasi agar pembelajaran lebih aplikatif dan relevan bagi dunia kerja. Ketiga, penerapan mind mapping secara berkelanjutan berpotensi meningkatkan kesiapan karier mahasiswa dengan membekali mereka kompetensi akademik, manajerial, dan soft skills yang sesuai tuntutan era globalisasi.

SIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa mind mapping merupakan metode yang efektif dalam meningkatkan kemampuan public speaking karyawan, terutama dalam membantu mereka menyusun ide secara sistematis, memperjelas alur penyampaian, serta memperkuat pemahaman terhadap struktur materi. Penggunaan mind mapping terbukti memperbaiki aspek kognitif dan afektif dalam komunikasi, di mana karyawan menunjukkan peningkatan kepercayaan diri, kemudahan mengingat poin penting, serta pengurangan kecemasan saat berbicara di depan audiens. Dengan demikian, mind mapping berperan sebagai alat bantu yang tidak hanya memperkuat kualitas penyampaian informasi, tetapi juga memfasilitasi proses berpikir yang lebih terarah.

Selain itu, penelitian ini menemukan bahwa efektivitas penerapan mind mapping sangat dipengaruhi oleh budaya komunikasi internal dan dukungan organisasi. Pada lingkungan kerja yang mendorong kolaborasi, keterbukaan, dan standar komunikasi yang jelas, mind mapping dapat dioptimalkan sebagai bagian dari strategi pengembangan kompetensi. Oleh karena itu, teknik ini direkomendasikan untuk diintegrasikan secara berkelanjutan dalam pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia agar dapat meningkatkan kualitas komunikasi organisasi dan mempersiapkan karyawan menuju standar kompetensi pimpinan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak yang sudah berkontribusi dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan artikel ini.

REFERENSI

- Buzan, T. (2018). *Mind map mastery: The complete guide to learning and using the most powerful thinking tool in the universe*. London: Watkins Publishing.
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2018). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Lucas, S. E. (2020). *The art of public speaking* (13th ed.). New York: McGraw-Hill Education.
- Meyer, M., Sedlmair, M., & Munzner, T. (2020). Criteria for rigor in visualization design study. *IEEE Transactions on Visualization and Computer Graphics*, 26(1), 87–97.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2020). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- O’Keefe, D. J. (2021). *Persuasion: Theory and research* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Rahmawati, D., & Nugroho, A. (2021). Pengaruh teknik mind mapping terhadap kemampuan berbicara di depan umum. *Jurnal Komunikasi Profesional*, 5(2), 134–146.
- Sari, N. P., & Wibowo, R. (2022). Pengembangan keterampilan komunikasi karyawan melalui metode visual thinking. *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia*, 10(1), 45–58.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Yin, R. K. (2018). *Case study research and applications: Design and methods* (6th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.